

Optimalisasi Dan Tantangan Strategi Pajak Dalam Lingkungan Bisnis Modern

Belandina Anita Sere Sihombing, Luk Luk Fuadah

Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Corresponding Author: 01042682428007@student.unsri.ac.id,
lukluk_fuadah@unsri.ac.id

Article Information:

Received: 28 April 2025, Accepted: 08 Mei 2025, Published: 13 Mei 2025

Abstract

Tax planning is the central component of corporate finance strategy geared towards minimizing tax liabilities through legal means. With the current situations in business caused by globalization and digitalization, tax planning has not only been a tool of effectiveness but also has faced regulatory and ethical tests. This study aims to examine various tax schemes employed by companies and how they impact company performance and tax compliance. Adhering to a Systematic Literature Review (SLR) approach, this research analyzes 31 highest-ranked. Journal articles from reputable scholarly databases in order to identify trends, challenges, and efficiency of tax strategies. The findings indicate that efficient tax strategies can assist the financial performance of a firm, but may also evolve into aggressive tax avoidance habits in case of adequate control. This research also suggests that transparency, corporate governance, and regulatory frameworks are among the factors that contribute significantly to the impact on tax strategy effectiveness. There are contradictory results in other research when considering the relationships between business strategy, leverage, profitability, and tax avoidance. Strict regulation in certain countries has been found to promote tax compliance, but in the digital economy, the rise in tax rates does not always equal high corporate tax ratios. The conclusion of the study emphasizes the necessity of reconciling regulatory compliance and tax optimization in designing an equitable and sustainable tax system. The study is beneficial to both academics and practitioners in understanding the dynamics of tax planning strategies and how they influence the modern business landscape.

Keywords: Tax Strategy, Tax Compliance, Tax Planning

JEL Codes: G38, H25, H26, M41, Q58, F23, L21

1. Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu instrumen utama dalam kebijakan ekonomi suatu negara. Pajak merupakan iuran wajib yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat atau badan usaha tanpa mendapatkan imbalan langsung yang digunakan untuk membiayai pengeluaran publik dan pembangunan nasional ([Mardiasmo, 2018](#)). Pajak berperan penting dalam upaya mencapai keseimbangan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan pemerataan distribusi pendapatan di masyarakat. Namun, sistem perpajakan yang kompleks biasanya akan memberatkan wajib

Published by:

pajak, terutama dalam mengoptimalkan beban pajak agar tetap sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Strategi pajak menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan untuk memastikan efisiensi keuangan serta menjaga daya saing di pasar. Strategi pajak (*tax strategy*) merujuk pada serangkaian perencanaan dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak mereka dengan tetap mematuhi regulasi yang berlaku ([Hanlon & Heitzman, 2010](#)). Perusahaan dapat memanfaatkan insentif pajak jika mereka menggunakan pendekatan yang tepat, mengurangi beban pajak yang tidak perlu, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif guna meningkatkan profitabilitas.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa strategi pajak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan dan lingkungan bisnis. [Septiani et al. \(2022\)](#) menemukan bahwa peningkatan penjualan dan strategi bisnis menguntungkan penghindaran pajak di Indonesia. Sementara itu, [Martyniuk & Wołowiec \(2022\)](#) menyatakan bahwa strategi pajak lokal dapat meningkatkan daya saing investasi suatu daerah melalui kebijakan insentif dan pengurangan tarif pajak.

Di sisi lain, implementasi strategi pajak juga menimbulkan berbagai tantangan. Dalam beberapa kasus, strategi pajak dapat bertentangan dengan kepatuhan pajak dan transparansi keuangan. [Szymacha \(2021\)](#) membahas bahwa kewajiban pengungkapan strategi pajak dapat melanggar hak fundamental seperti privasi dan hak untuk tetap diam. Penelitian oleh [Damayanti & Wulandari \(2021\)](#) menunjukkan bahwa leverage dan strategi bisnis tertentu dapat mendorong praktik penghindaran pajak yang agresif, yang berpotensi menimbulkan risiko hukum dan reputasi bagi perusahaan.

Strategi pajak juga memiliki dimensi internasional, terutama dalam persaingan pajak antarnegara. [Tiutiunyk et al. \(2023\)](#) mengungkapkan bahwa sistem pajak yang kompetitif dapat meningkatkan daya tarik investasi suatu negara, namun di sisi lain dapat memicu praktik penghindaran pajak lintas negara. [Wang & Yao \(2021\)](#) menambahkan bahwa insentif eksekutif sering kali mendorong praktik penghindaran pajak jangka pendek, yang dalam jangka panjang dapat berdampak negatif terhadap stabilitas perusahaan.

Di era digital, strategi pajak semakin kompleks dengan adanya ekonomi digital dan digitalisasi sistem perpajakan. [Rofiyanti & Putra \(2022\)](#) mengidentifikasi bahwa digitalisasi perpajakan, seperti *e-tax*, dapat meningkatkan efisiensi pemungutan pajak, tetapi tantangan utamanya adalah rendahnya literasi teknologi di kalangan wajib pajak. [Judijanto \(2024\)](#) menemukan bahwa strategi peningkatan pajak dalam ekonomi digital belum menunjukkan dampak signifikan terhadap rasio pajak di Indonesia.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak

Perencanaan pajak adalah strategi yang diterapkan perusahaan untuk mengurangi beban pajak secara legal. Menurut penelitian [Estiasih dan Saraswati \(2021\)](#), strategi perencanaan pajak dapat meningkatkan efisiensi keuangan tanpa melanggar regulasi. Namun, praktik ini sering kali bersinggungan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), yang walaupun legal, dapat menimbulkan perdebatan etis dan risiko hukum di masa depan.

Studi [Wang dan Yao \(2021\)](#) menunjukkan bahwa eksekutif perusahaan yang diberikan insentif berbasis kinerja lebih cenderung menerapkan strategi penghindaran pajak demi meningkatkan laba jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, praktik ini dapat merugikan perusahaan

karena meningkatkan risiko audit dan sanksi pajak. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan manfaat perencanaan pajak dengan kepatuhan terhadap regulasi.

2.2. Strategi Bisnis dan Kepatuhan Pajak

Strategi bisnis perusahaan juga memainkan peran penting dalam tingkat kepatuhan pajak. [Purba et al. \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa manajemen perusahaan yang efektif dapat mengurangi kecenderungan penghindaran pajak dan meningkatkan transparansi keuangan. Model bisnis yang lebih konservatif, seperti strategi defender, lebih cenderung mematuhi regulasi pajak dibandingkan model bisnis prospektor yang lebih agresif dalam mengambil risiko pajak.

[Dervida et al. \(2024\)](#) melakukan perbandingan strategi bisnis di berbagai negara dan menemukan bahwa perusahaan yang beroperasi di negara dengan sistem perpajakan Anglo-Saxon lebih taat pajak dibandingkan perusahaan di negara dengan sistem Eropa kontinental. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan dalam sistem penegakan hukum dan budaya kepatuhan pajak di masing-masing wilayah.

2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Strategi Pajak

Beberapa faktor eksternal dan internal memengaruhi bagaimana perusahaan menerapkan strategi pajak. [Szymacha \(2021\)](#) membahas bahwa transparansi pajak dapat bertentangan dengan hak privasi perusahaan. Banyak perusahaan enggan mengungkapkan strategi pajaknya secara terbuka karena dapat berisiko meningkatkan pengawasan dari otoritas pajak dan merugikan daya saing mereka.

Sementara itu, [Molodykh dan Rubezhnoy \(2017\)](#) menemukan bahwa kombinasi antara pengawasan ketat oleh otoritas pajak dan pendekatan kooperatif antara regulator dan perusahaan dapat meningkatkan kepatuhan pajak. Ketika pemerintah memberikan insentif bagi perusahaan yang secara proaktif mematuhi aturan pajak, maka kepatuhan pajak cenderung meningkat tanpa harus mengandalkan sanksi yang ketat.

2.4. Strategi Pajak dan Dampaknya pada Perusahaan

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa strategi pajak yang efektif dapat berdampak positif pada performa keuangan perusahaan. [Ridyanto dan Sukarno \(2023\)](#) mengidentifikasi bahwa perencanaan pajak yang baik dapat meningkatkan efisiensi modal dan memperbaiki struktur pendanaan perusahaan. Dengan mengoptimalkan pengelolaan pajak, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya tambahan untuk investasi dan memperluas bisnis mereka.

[Theresia et al. \(2022\)](#) menemukan bahwa kepatuhan pajak memiliki korelasi positif dengan strategi bisnis defender, tetapi tidak mempengaruhi penghindaran pajak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi konservatif lebih cenderung mematuhi regulasi pajak tanpa harus mengurangi beban pajak mereka secara agresif.

2.5. Kontradiksi Temuan Penelitian Sebelumnya

Meskipun banyak penelitian mendukung manfaat strategi pajak, beberapa studi menunjukkan hasil yang kontradiktif. [Wahyuni et al. \(2017\)](#) menyatakan bahwa ada korelasi positif antara leverage bisnis dan penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Studi ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa profitabilitas tinggi sering dikaitkan dengan strategi penghindaran pajak yang lebih agresif.

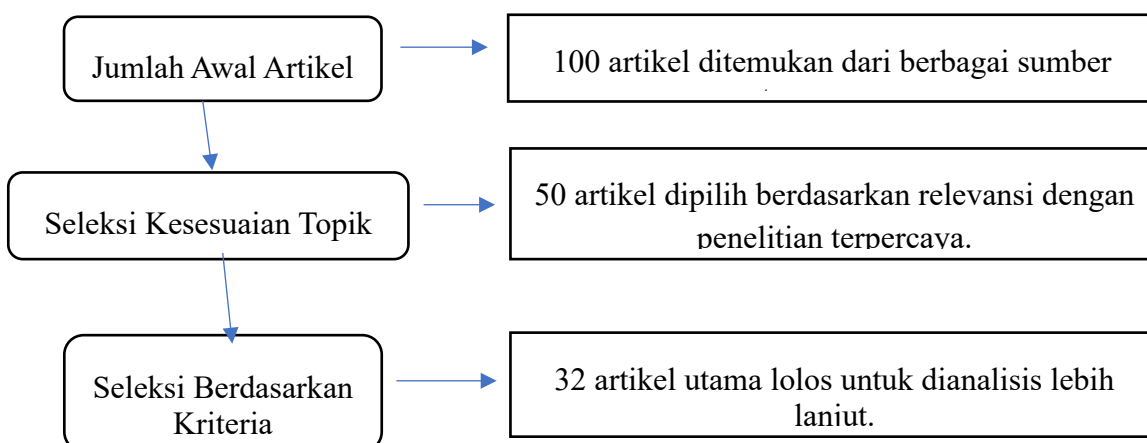
Di sisi lain, penelitian [Septiani et al. \(2022\)](#) menunjukkan bahwa keanekaragaman direksi mengurangi penghindaran pajak. Hal ini bertentangan dengan asumsi bahwa struktur kepemimpinan yang lebih fleksibel cenderung lebih adaptif terhadap strategi pajak agresif. Studi ini menegaskan bahwa faktor budaya perusahaan dan tata kelola memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan strategi pajak yang digunakan oleh perusahaan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yang bertujuan untuk menganalisis berbagai penelitian terdahulu mengenai strategi pajak dalam lingkungan bisnis modern. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel yang relevan dari berbagai database akademik ternama, seperti Emerald, Science Direct, Wiley, Taylor & Francis, Scopus, serta Sinta 1 dan 2. Pada tahap awal, sebanyak 100 artikel ilmiah dikumpulkan sebagai bahan awal penelitian. Artikel-artikel ini kemudian diseleksi melalui beberapa kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Artikel harus relevan dengan topik strategi pajak, kepatuhan pajak, dan regulasi perpajakan dalam konteks bisnis kontemporer,
2. Artikel dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019–2024),
3. Artikel berasal dari jurnal terindeks Scopus (Q1–Q3) atau Sinta 1–2,
4. Tersedia akses penuh terhadap isi artikel untuk dianalisis secara menyeluruh,
5. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, atau mixed-method yang menunjukkan kontribusi empiris atau konseptual yang signifikan,
6. Artikel ditulis dalam bahasa Inggris atau Indonesia.

Setelah melalui tahap penyaringan berbasis abstrak, kata kunci, dan isi penuh artikel, sejumlah 55 artikel dinyatakan memenuhi kriteria awal. Selanjutnya dilakukan penilaian mendalam terhadap kontribusi ilmiah, kejelasan metodologi, dan relevansi terhadap tujuan studi. Hasil akhir dari proses ini menghasilkan 32 artikel utama yang dijadikan dasar analisis sistematis dalam penelitian ini.



Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sintesis temuan dari berbagai studi kuantitatif dan kualitatif. Studi kuantitatif biasanya mencakup analisis statistik terkait hubungan strategi pajak dengan kinerja keuangan, tingkat kepatuhan pajak, serta faktor-

faktor lain yang mempengaruhi strategi pajak. Sementara itu, studi kualitatif memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mendorong perusahaan dalam menentukan kebijakan pajak mereka, termasuk aspek etika dan regulasi yang semakin kompleks dalam lingkungan bisnis modern. Dengan menggabungkan kedua jenis studi ini, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pendekatan pajak yang digunakan perusahaan dan bagaimana hal itu berdampak pada bisnis dan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini juga menganalisis berbagai variabel yang memengaruhi penerapan strategi pajak dalam lingkungan bisnis modern. Variabel-variabel utama yang diteliti mencakup struktur kepemilikan perusahaan (*ownership structure*), tata kelola perusahaan (*corporate governance*), tingkat transparansi pajak (*tax transparency*), strategi bisnis (*business strategy*), leverage, profitabilitas, serta kerangka regulasi fiskal di masing-masing negara. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review*, penelitian ini mengkaji bagaimana setiap variabel tersebut berkontribusi terhadap efektivitas strategi pajak dan potensi terjadinya penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dengan membandingkan hasil-hasil penelitian dari berbagai negara dan sektor industri, studi ini berhasil mengidentifikasi pola dan tren yang berulang dalam implementasi strategi pajak yang legal maupun agresif. Selain itu, penelitian ini juga menemukan perbedaan pendekatan antara model bisnis Anglo-Saxon yang lebih fleksibel dalam perencanaan pajak, dibandingkan dengan model Eropa kontinental yang lebih ketat terhadap kepatuhan fiskal. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal nasional, termasuk tingkat pengawasan dan transparansi, turut membentuk bagaimana perusahaan menyusun dan mengeksekusi strategi pajaknya.

JEL Codes untuk jurnal-jurnal tersebut dapat ditentukan berdasarkan topik yang dibahas dalam masing-masing penelitian. Berikut adalah JEL Codes yang digunakan:

1. **G38** - *Corporate Governance* (untuk penelitian tentang penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, dan strategi bisnis)
2. **H25** - *Business Taxes and Subsidies* (untuk penelitian terkait strategi pajak perusahaan dan kebijakan insentif pajak)
3. **H26** - *Tax Evasion and Avoidance* (untuk penelitian mengenai penghindaran pajak)
4. **M41** - *Accounting* (untuk penelitian terkait perencanaan pajak, manajemen pajak, dan efisiensi operasional)
5. **Q58** - *Environmental Economics: Government Policy* (untuk penelitian tentang pajak karbon dan rantai pasok hijau)
6. **F23** - *Multinational Firms & International Business* (untuk penelitian tentang pajak internasional dan strategi keuangan perusahaan multinasional)
7. **L21** - *Business Objectives of the Firm* (untuk penelitian terkait strategi bisnis dan pertumbuhan perusahaan)

Dalam hal validitas dan reliabilitas, untuk memastikan bahwa hasilnya konsisten, penelitian ini membandingkan hasil dari berbagai sumber penelitian. Ini dilakukan melalui teknik triangulasi data. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor bias dalam literatur yang dianalisis, dengan cara mengevaluasi kualitas jurnal yang digunakan serta kredibilitas metodologi penelitian yang digunakan dalam setiap studi.

4. Hasil Penelitian

Tabel 1 Artikel Penelitian (semua penulis pakai nama belakang saja, bukan nama lengkap)

Penulis	Variabel	Negara	Metode	Hasil
Septiani et al. (2022)	Directors Diversity, Business Strategy, Sales Growth, Tax Avoidance	Indonesia	PLS-SEM dengan SmartPLS 3.2.8	Keragaman direksi berdampak negatif pada penghindaran pajak, sedangkan strategi bisnis dan pertumbuhan penjualan berdampak positif.
(Estiasih & Saraswati, 2021)	Tax Planning, Income Tax Savings, Cost Optimization	Indonesia	Studi Literatur dan Analisis Konseptual	Perencanaan pajak membantu mengoptimalkan penghematan pajak tanpa melanggar hukum melalui optimalisasi biaya.
Tiutiunyk et al. (2023)	International Tax Competition, Marketing Strategy	Ukraina, UE	Korelasi-regresi, Metode Fisher, Clustering	Sistem pajak yang kompetitif meningkatkan daya tarik investasi suatu negara.
(Szymacha, 2021)	Tax Strategy Disclosure, Fundamental Rights	Polandia	Studi Perbandingan Hukum	Kewajiban pengungkapan strategi pajak dapat melanggar hak fundamental seperti hak privasi dan hak untuk tetap diam.
(Martyniuk & Wołowicz, 2022)	Local Tax Strategy, Investment Competitiveness	Polandia	Studi Kebijakan Pajak Lokal	Strategi pajak lokal mempengaruhi daya saing investasi daerah melalui insentif pajak dan pengurangan tarif pajak maksimum.
Wahyuni et al (2017)	Business Strategy, Leverage, Profitability, Sales Growth, Tax Avoidance	Indonesia	Regresi Linear Berganda	Penghindaran pajak dipengaruhi oleh leverage dan strategi bisnis, tetapi profitabilitas tidak berpengaruh.
(Hayati & Furqon, 2025)	Digital Tax, Digital Economy, Regulation, Digital Transformation, Financial Inclusion, Digital Sovereignty.	Indonesia	Pendekatan Deskriptif-Analitis Teknik analisis isi	Tantangan terbesar dalam implementasi pajak digital di Indonesia mencakup kerumitan kerangka regulasi, ketimpangan dalam akses dan adopsi teknologi, tingkat kepatuhan pajak yang masih rendah, serta pengaruh dinamika global yang terus berkembang.
(Ridyanto & Sukarno, 2023)	Financial and Tax Planning,	Indonesia	Analisis Kuantitatif & Kualitatif	Strategi perencanaan pajak dapat mengoptimalkan

	Project Financing			performa keuangan dengan skema pendanaan yang tepat.
(Damayanti & Wulandari, 2021)	Leverage, Institutional Ownership, Business Strategy, Tax Avoidance	Indonesia	Regresi Linear Berganda	Leverage dan produksi barang berdampak positif pada penghindaran pajak, sedangkan kepemilikan institusional berdampak negatif.
(Molodykh & Rubezhnoy, 2017)	Tax Compliance, Tax Strategy, Economic Behavior	Rusia	Model Perilaku Pajak	Kepatuhan pajak dapat ditingkatkan dengan kombinasi pengawasan ketat dan strategi kooperatif.
(Rofiyanti & Putra, 2022)	Pajak reklame, digitalisasi	Indonesia, Uzbekistan	Deskriptif kualitatif	Strategi pemungutan pajak reklame di era digital mencakup pengumpulan data, optimalisasi objek pajak, dan penggunaan aplikasi pajak seperti e-tax. Tantangan utama adalah kurangnya literasi teknologi di kalangan wajib pajak.
(Sibarani & Tarmidi, 2024)	Strategi bisnis, CSR, penghindaran pajak	Indonesia	Regresi data panel	Strategi bisnis prospektor mengurangi penghindaran pajak, sedangkan CSR memiliki efek positif terhadap penghindaran pajak.
(Judijanto, 2024)	Pajak ekonomi digital, rasio pajak	Indonesia	Regresi linier berganda	Tidak ditemukan hubungan signifikan antara strategi peningkatan pajak dan rasio pajak. Ekonomi digital juga tidak secara signifikan memoderasi hubungan ini.
(Dervida et al., 2024)	Strategi bisnis, kepatuhan pajak	Ukraina, AS, Finlandia	Analisis komparatif	Strategi bisnis yang dipilih menentukan transparansi pajak. Model Anglo-Saxon cenderung memiliki kepatuhan pajak lebih tinggi dibandingkan model Eropa kontinental.
(Marsuni & Insirat, 2022)	Insentif pajak, pertumbuhan UMKM	Indonesia	Deskriptif kualitatif	Insentif pajak membantu UMKM bertahan selama pandemi, tetapi efektivitasnya terbatas karena kurangnya pemahaman dan aksesibilitas.
(Djafri, 2023)	Manajemen pajak, tata kelola perusahaan	Indonesia	Deskriptif kualitatif	Strategi pemasaran dalam industri penyusunan pajak meningkatkan kesadaran merek dan memperluas jangkauan pasar melalui pemasaran digital.

(Wibowo, 2024)	Manajemen pajak, efisiensi operasional	Indonesia	Deskriptif kualitatif	Manajemen pajak yang efektif meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui pemanfaatan insentif pajak dan perencanaan keuangan strategis.
(Purba et al., 2020)	Strategi bisnis, karakteristik perusahaan, tata kelola perusahaan, penghindaran pajak	Indonesia	Regresi data panel	Penghindaran pajak dipengaruhi oleh tata kelola, ukuran perusahaan, dan strategi bisnis, tetapi leverage dan profitabilitas tidak signifikan.
(Alkahtani et al., 2023)	Pajak karbon, rantai pasok otomotif	Uni Emirat Arab	Model optimasi	Strategi pajak karbon berpengaruh terhadap keputusan outsourcing dan produksi di industri otomotif.
(Theresia et al., 2022)	Tax compliance, tax avoidance, defender business strategy	Indonesia	Kuantitatif, regresi logistik dengan data sekunder perusahaan LQ45 (2016-2019)	Tax compliance berpengaruh signifikan terhadap strategi bisnis defender, sedangkan tax avoidance tidak berpengaruh.
(Jin & Fu, 2024)	Tax planning, multinational financial management, earnings per share	China	Analisis empiris dengan studi kasus perusahaan multinasional	Strategi perencanaan pajak yang efektif meningkatkan penerimaan pasar terhadap perusahaan multinasional dengan koefisien EPS 0.8340.
(Nagelhout et al., 2013)	Cross-border cigarette purchasing, tobacco tax avoidance	Eropa (Perancis, Jerman, Irlandia, Belanda, Skotlandia, UK)	Survei cross-sectional terhadap 7.873 perokok dalam ITC Europe Surveys	Pembelian rokok lintas negara lebih umum di daerah perbatasan dengan harga lebih rendah, terutama oleh perokok dengan pendidikan dan pendapatan lebih tinggi.
(Barman et al., 2021)	Green supply chain, government subsidy, tax policy	India	Model terpusat dan desentralisasi dengan analisis numerik dan sensitivitas	Kebijakan pajak dan subsidi pemerintah mempengaruhi profitabilitas rantai pasok hijau; model terpusat lebih menguntungkan dibanding desentralisasi.
(Wang dan Yao, 2021)	Executive incentive, business strategy, tax avoidance	China	Studi korelasional dengan analisis hubungan antara insentif eksekutif dan	Insentif eksekutif mendorong penghindaran pajak jangka pendek, tetapi memiliki dampak negatif dalam jangka panjang; strategi prospektor lebih cenderung menghindari

			penghindaran pajak	pajak dibanding strategi defender.
Gani, Takahashi, & Rahman (2023)	Supply Chain Capabilities, Supply Chain Resilience, Sustainable Performance	Bangladesh	PLS-SEM (Structural Equation Modeling)	Kemampuan rantai pasokan (IT, kepemimpinan, kolaborasi) meningkatkan resiliensi dan kinerja berkelanjutan secara signifikan. Resiliensi menjadi mediasi penting.
Ariefiara et al. (2020)	Environmental Uncertainty, Business Strategy, Corporate Tax Avoidance	Indonesia	Multinomial logistic regression, panel data regression	Strategi prospector pada lingkungan tidak pasti meningkatkan tax avoidance; strategi defender justru mengurangi tax avoidance.
Brunetti et al. (2020)	Digital Transformation Challenges, Regional Innovation System	Italia & Austria (Tyrol–Veneto macroregion)	Kualitatif: wawancara, text mining, content analysis	Tantangan digitalisasi memerlukan strategi lintas pemangku kepentingan: pengembangan budaya digital, infrastruktur digital, dan ekosistem inovasi.
Adebiyi (2023)	Taxation of Virtual Infrastructure	Global (Studi Teoritis)	Analisis deskriptif normatif	Pengenaan pajak terhadap infrastruktur virtual penting namun menghadapi tantangan teknis dan yuridis dalam ekosistem ekonomi digital global.
Ezeife et al. (2021)	AI-Driven Tax Transformation	Amerika Serikat	Konseptual (kerangka teori dan studi masa depan)	AI dan teknologi digital diharapkan mentransformasi administrasi perpajakan di AS; perlunya sistem perpajakan prediktif dan responsif berbasis AI.
Qin et al. (2019)	Carbon Tax, Vehicle Routing Optimization	China	Model optimisasi matematis dan algoritma genetika adaptif	Penerapan carbon tax menurunkan emisi dan biaya logistik; nilai pajak karbon dan kecepatan kendaraan sangat memengaruhi efisiensi biaya total.
(Febrian & Firmansyah, 2022)	Tax Planning Strategy, Corporate Governance	Indonesia	Mixed-method (interview & regression panel)	Corporate governance memperkuat efektivitas strategi tax planning pada perusahaan go public di Indonesia, khususnya dalam sektor manufaktur.

4.1. Pembahasan

Dalam upaya memahami dinamika strategi pajak di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah, penelitian ini menemukan bahwa strategi bisnis menjadi determinan utama dalam

Published by:

pengambilan keputusan perpajakan perusahaan. Penelitian oleh [Septiani et al. \(2022\)](#), [Ariefiara et al. \(2020\)](#), dan [Purba et al. \(2022\)](#), menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi prospektor cenderung mengejar efisiensi fiskal melalui penghindaran pajak, sementara perusahaan dengan pendekatan defender lebih memilih kepatuhan sebagai bagian dari stabilitas operasional jangka panjang. Hubungan ini diperkuat oleh penelitian [Theresia et al. \(2022\)](#), yang menegaskan bahwa kepatuhan pajak menjadi faktor signifikan dalam pemilihan strategi bisnis, khususnya di sektor perusahaan besar seperti LQ45.

Selanjutnya, optimalisasi strategi pajak tidak dapat dilepaskan dari tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh [Djafri \(2023\)](#) menekankan bahwa corporate governance yang kuat tidak hanya mendorong efisiensi fiskal, tetapi juga memperkuat legitimasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Penemuan ini sejalan dengan studi [Damayanti dan Wulandari \(2021\)](#), yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap praktik tax avoidance. Secara khusus, dalam konteks multinasional, penelitian [Jin dan Fu \(2024\)](#) menyoroti bahwa strategi perencanaan pajak yang efektif berkorelasi positif terhadap penerimaan pasar, ditunjukkan dengan peningkatan nilai earnings per share (EPS).

Namun demikian, terdapat ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian yang berkaitan dengan leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan. Beberapa studi menyatakan bahwa leverage dan sales growth dapat mendorong penghindaran pajak, seperti yang diungkapkan oleh [Damayanti dan Wulandari \(2021\)](#) serta [Wahyuni et al. \(2017\)](#). Di sisi lain, [Purba et al. \(2022\)](#) dan [Judijanto \(2024\)](#) menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi pajak. Ketidaksesuaian temuan ini menegaskan perlunya pendekatan kontekstual dan pemodelan variabel moderasi yang lebih mendalam untuk memahami relasi kompleks antara indikator keuangan dan kebijakan perpajakan.

Dalam perkembangan terkini, digitalisasi menjadi tantangan sekaligus peluang dalam implementasi strategi pajak. Penelitian [Rofiyanti & Putra \(2022\)](#), [Hayati dan Furqon \(2025\)](#), serta [Judijanto \(2024\)](#) menemukan bahwa adopsi sistem digital seperti e-tax dan pajak atas ekonomi digital menghadapi berbagai kendala, mulai dari infrastruktur teknologi yang belum merata hingga rendahnya literasi digital di kalangan wajib pajak. Fenomena ini juga diangkat secara lebih global oleh [Ezeife et al. \(2021\)](#) dan [Adebiyi \(2023\)](#), yang menyoroti pentingnya pengembangan sistem perpajakan berbasis AI dan pengaturan pajak virtual dalam lanskap ekonomi digital global. Hal ini menunjukkan bahwa strategi perpajakan tidak dapat lagi hanya berpijak pada pendekatan konvensional, melainkan harus adaptif terhadap transformasi teknologi dan dinamika global.

Di tingkat regional dan sektoral, studi-studi seperti [Martyniuk dan Wołowiec \(2022\)](#) serta [Marsuni dan Insirat \(2022\)](#) menyoroti efektivitas strategi pajak lokal dan insentif fiskal terhadap daya saing dan ketahanan sektor usaha kecil dan menengah (UMKM). Digitalisasi pemungutan pajak reklame yang diteliti oleh [Rofiyanti & Puta \(2022\)](#) menjadi contoh konkrit bagaimana teknologi dapat meningkatkan basis perpajakan, meskipun tetap memerlukan peningkatan kapasitas pelaksana dan edukasi publik. Strategi ini semakin relevan dalam konteks krisis seperti pandemi, di mana fleksibilitas dan ketepatan insentif fiskal sangat menentukan keberlangsungan bisnis.

Lebih jauh, kebijakan pajak yang berkaitan dengan keberlanjutan lingkungan menjadi perhatian dalam studi [Qin et al. \(2019\)](#), [Barman et al. \(2021\)](#), dan [Alkahtani et al. \(2023\)](#). Ketiganya menyimpulkan bahwa penerapan pajak karbon dapat menjadi instrumen strategis untuk menurunkan emisi dan mendorong adopsi rantai pasok yang lebih ramah lingkungan.

Model optimasi yang digunakan dalam studi-studi tersebut menunjukkan bahwa insentif fiskal untuk produk hijau dan penalti terhadap emisi dapat memengaruhi keputusan produksi dan logistik perusahaan secara signifikan.

Tidak kalah penting, beberapa studi juga mengangkat aspek etika dan hak dasar dalam strategi perpajakan. [Szymacha \(2021\)](#) menyoroti potensi pelanggaran terhadap hak privasi dan hak untuk diam akibat kewajiban pengungkapan strategi pajak, terutama di negara dengan sistem hukum yang ketat seperti Polandia. Di sisi lain, penelitian [Nagelhout et al. \(2013\)](#) mengungkap bahwa perilaku konsumen juga memainkan peran dalam penghindaran pajak, seperti dalam kasus pembelian lintas negara yang dipicu oleh disparitas tarif pajak rokok.

Perbandingan lintas negara juga mengungkap adanya perbedaan mendasar dalam pendekatan strategi pajak. Studi oleh [Dervida et al. \(2024\)](#) membandingkan model Anglo-Saxon dengan model Eropa kontinental, dan menemukan bahwa model Anglo-Saxon lebih efektif dalam mendorong kepatuhan melalui transparansi dan fleksibilitas, sedangkan model Eropa cenderung bergantung pada pengaturan administratif yang lebih ketat. Temuan ini diperkuat oleh [Brunetti et al. \(2020\)](#), yang menekankan pentingnya inovasi sistemik dan koordinasi lintas pemangku kepentingan dalam mengadopsi strategi perpajakan yang selaras dengan transformasi digital dan keberlanjutan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, strategi pajak memiliki peran krusial dalam optimalisasi keuangan perusahaan, dengan berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi pajak. Meskipun perencanaan pajak yang baik dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan, terdapat tantangan etis dan regulasi yang harus diperhatikan. Beberapa studi menunjukkan bahwa strategi bisnis dan tata kelola perusahaan mempengaruhi tingkat kepatuhan pajak, sementara faktor seperti insentif eksekutif dan transparansi pajak dapat berdampak baik positif maupun negatif terhadap strategi pajak yang diterapkan. Perbedaan sistem ekonomi di berbagai negara juga memengaruhi tingkat kepatuhan pajak, di mana model Anglo-Saxon cenderung memiliki kepatuhan lebih tinggi dibandingkan model Eropa kontinental. Perusahaan perlu mengadopsi strategi pajak yang seimbang dengan mempertimbangkan aspek legalitas, etika, dan transparansi dalam operasional bisnis mereka. Pemerintah juga perlu meningkatkan regulasi yang dapat mendorong kepatuhan pajak tanpa menghambat pertumbuhan bisnis, seperti insentif bagi perusahaan yang menerapkan kebijakan pajak yang bertanggung jawab.

Referensi

- Adebiyi, O. O. (2023). Taxation in the digital age: an examination of the necessity, feasibility, and implications of taxing virtual infrastructures. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(23), 13-35. Doi: <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i231168>
- Alkahtani, A., Alshahrani, S., & Alshahrani, S. (2023). Carbon taxes, resource efficiency, and environmental sustainability in a developed country. *International Journal of Sustainable Development & World Ecology*, 31(6), 421–429. <https://doi.org/10.1080/13504509.2023.2296492>
- Ariefiara, D., Utama, S., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2019). Contingent fit between business strategies and environmental uncertainty: The impact on corporate tax avoidance in

-
- Indonesia. *Meditari Accountancy Research*, 28(1), 139-167. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2018-0338>
- Barman, A., De, P. K., Roy, B., & De, S. (2021). Optimal pricing and greening strategy in a competitive green supply chain: Impact of government subsidy and tax policy. *Sustainability*, 13(16), 9178. <https://doi.org/10.3390/su13169178>
- Brunetti, F., Matt, D. T., Bonfanti, A., De Longhi, A., Pedrini, G., & Orzes, G. (2020). Digital transformation challenges: strategies emerging from a multi-stakeholder approach. *The TQM Journal*, 32(4), 697-724. <https://doi.org/10.1108/tqm-12-2019-0309>
- Damayanti, V. N., & Wulandari, S. (2021). The effect of leverage, institutional ownership, and business strategy on tax avoidance (Case of listed manufacturing companies in the consumption goods industry period 2014-2019). *Jurnal Accountability*, 10(1), 16-26. <https://doi.org/10.32486/ja.v10i1.2034>
- Dervida, R., Grujić, M., & Occhi, J. (2024). Corporate governance practices in Continental Europe and Anglo-Saxon countries: A comparative study. *SVR Journal of Business and Law*, 24(2), 63-75. <https://doi.org/10.7251/SVR2428063D>
- Djafri, I. A., Damawati, I., Suharto, S., Satwika, I. G. A. R. P., & Rahmatullah, R. (2023). Utilization of information and communication technology in the tax administration system to increase taxpayer compliance. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(1), 14-25. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i1.670>
- Estiasih, S. P., & Saraswati, R. (2021). Tax planning: As an income tax saving strategy with cost optimization. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 5(7), 1-8. <https://www.rsisinternational.org/journals/ijriss/Digital-Library/volume-5-issue-7/01-08.pdf>
- Ezeife, E., Kokogho, E., Odio, P. E., & Adeyanju, M. O. (2021). The future of tax technology in the United States: A conceptual framework for AI-driven tax transformation. *Future*, 2(1). <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2021.2.1.542-551>
- Febrian, W., & Firmansyah, A. (2022). Corporate governance, tax planning strategies, and firm risk: Empirical study of Indonesian manufacturing companies. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22(2), 220-242. <https://doi.org/10.24198/jab.v22i2.370042575>
- Theresia, M., Sitardja, M., Wijaya, F., & Setiono, B. (2022). Pengaruh kepatuhan pajak dan penghindaran pajak terhadap strategi bisnis defender pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *Indonesian Journal of Accounting and Governance*, 6(2), 1-16. <https://doi.org/10.36766/ijag.v6i2.328>
- Gani, M. O., Yoshi, T., & Rahman, M. S. (2023). Optimizing firm's supply chain resilience in data-driven business environment. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*, 16(2), 258-281. <https://doi.org/10.1108/JGOSS-02-2022-0013>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 127-178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.06.001>
- Hayati, F., & Furqon, I. K. (2025). Tantangan dan peluang penerapan pajak digital di Indonesia dalam era ekonomi digital. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 17(1), 130-134. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.406>

- Jin, Q., & Fu, Y. (2024). Tax strategy and international financial management of multinational companies. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1). <https://doi.org/10.2478/amns-2024-1464>
- Judijanto, L. (2024). Strategy to increase the tax ratio through digital economy taxation: Review of lessons from ASEAN countries. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1058>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Offset. <https://andipublisher.com/produk/detail/perpajakan-edisi-terbaru-2018>
- Marsuni, N. S., & Insirat, M. N. (2022). Strategi pajak untuk mendorong pertumbuhan UMKM: Analisis efektivitas dan kendala. *GoodWill Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2(2), 34–38. <https://doi.org/10.38142/gwjema.v2i2.1058>
- Martyniuk, V., & Wołowiec, T. (2022). Local tax strategy and the formation of investment competitiveness of the municipality. *Biuletyn Stowarzyszenia Absolwentów i Przyjaciół Wydziału Prawa Katolickiego Uniwersytetu Lubelskiego*, 17(19(2)), 239–257. <https://doi.org/10.15290/bsa.2022.17.19.2.239>
- Molodykh, V. A., & Rubezhnoy, A. A. (2017). Tax compliance and the choice of an optimum strategy for the economic agents. *Journal of Tax Reform*, 3(3), 216–225. <https://doi.org/10.15826/jtr.2017.3.3.041>
- Nagelhout, G. E., van den Putte, B., Allwright, S., Mons, U., McNeill, A., Guignard, R., Beck, F., Siahpush, M., Joossens, L., Fong, G. T., de Vries, H., & Willemsen, M. C. (2014). Socioeconomic and country variations in cross-border cigarette purchasing as tobacco tax avoidance strategy. *Tobacco Control*, 23(S1), i58–i64. <https://doi.org/10.1136/tobaccocontrol-2012-050838>
- Purba, E. L. D., Yuniar, T. Y., & Simanullang, R. S. P. (2020). Pengaruh strategi bisnis, karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018). *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.24114/jakpi.v8i1.19026>
- Ridyanto, M., & Sukarno, S. (2023). Financial and tax planning strategy to optimize the financial performance of PT Kaltim Daya Mandiri. *European Journal of Business and Management Research*, 8(6), 166–180. <http://dx.doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.6.2030>
- Rofiyanti, C. A. M., & Putra, R. J. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pemanfaatan financial technology terhadap kepatuhan pajak pebisnis online yang dimoderasi digitalisasi perpajakan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2574–2583. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.951>
- Sibarani, M. S., & Tarmidi, D. (2024). The effect of business strategy and CSR in influencing tax avoidance. *LifeSciFi Research Horizon*, 4(5), 23–30. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i1.991>
- Septiani, D. H., Nugraha, & Heryana, T. (2022). Directors diversity, business strategy, sales growth on tax avoidance. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(1), 145–158. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i1.44435>

- Szymacha, A. (2021). Fundamental rights and the obligation to publicly disclose information on tax strategy. *Journal of Finance and Financial Law*, 4(32), 7-20. <https://doi.org/10.18778/2391-6478.4.32.01>
- Theresia, S. F., Putra, R. J., & Suryanto. (2022). The effect of tax compliance and tax avoidance on defender's business strategy. *International Journal of Accounting and Governance*, 6(3), 2574–2583. <https://doi.org/10.36766/sfc1sj47>
- Tiutiunyk, I., Taranenko, V., Mazurenko, O., Artyukhov, A., & Yehorova, Y. (2023). International tax competition as an element of the country's marketing strategy. *Innovative Marketing*, 19(4), 24-40. [http://dx.doi.org/10.21511/im.19\(4\).2023.24](http://dx.doi.org/10.21511/im.19(4).2023.24)
- Qin, G., Tao, F., Li, L., & Chen, Z. (2019). Optimization of the simultaneous pickup and delivery vehicle routing problem based on carbon tax. *Industrial management & data systems*, 119(9), 2055-2071. <https://doi.org/10.1108/IMDS-02-2019-0102>
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2017). The effect of business strategy, leverage, profitability, and sales growth on tax avoidance. *IMAR Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 45–60. <https://doi.org/10.30596/imar.v16i2.1325>
- Wang, Y., & Yao, J. (2021). Impact of executive compensation incentives on corporate tax avoidance. *Modern Economy*, 12, 1817–1834. <https://doi.org/10.4236/me.2021.1212094>
- Wibowo, I. (2024). Tax management strategy for company operational effectiveness. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i1.746>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

